

**PENGUATAN KEMITRAAN DAN PENGETAHUAN KESEHATAN MASYARAKAT
RENTAN DAN BERESIKO TAHUN 2024-2025**



Kategori:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

RSUP PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH

2025

PENGUATAN KEMITRAAN DAN PENGETAHUAN KESEHATAN MASYARAKAT RENTAN DAN BERESIKO MENJADI RENTAN TAHUN 2024-2025

1. RINGKASAN

Kegiatan CSR dalam bidang kesehatan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat pemberdayaan masyarakat tentang pencegahan dan pengelolaan penyakit kronis, tetapi juga memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dengan kegiatan edukasi berupa penyuluhan. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, mendorong perilaku sehat, dan memperkuat akses ke pelayanan RS dengan menambahkan informasi cara akses ke RSUP Ngoerah. Langkah kegiatan diawali dengan perencanaan dan penentuan sasaran, penguatan kemitraan, mempersiapkan materi dan bahan lainnya, menyiapk media pendukung dan pelaksanaan edukasi/ penyuluhan. Kegiatan dilakukan dengan sesuai target yang ditentukan dan telah dilaksanakan di 9 area dan peserta yang berbeda di tahun 2024 dan 2025.

2. LATAR BELAKANG

Penyakit non-communicable berkembang di negara-negara berkembang dari negara berpendapatan rendah sampai menengah yang juga memiliki keterbatasan sumber-sumber daya Kesehatan dan masih berjuang dengan penyakit infeksi yang sedang terjadi di tiap negara. Saat ini penyakit-penyakit kronis dan degeneratif, seperti diabetes mellitus, hipertensi, gagal ginjal, dan penyakit jantung, menjadi tantangan serius bagi kesehatan masyarakat di Indonesia. Kelompok masyarakat rentan terutama mereka dengan keterbatasan akses layanan kesehatan, tingkat pendidikan rendah, atau kondisi sosial ekonomi lemah, memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi dan penurunan kualitas hidup akibat penyakit tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi komprehensif yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kuratif, tetapi juga promotif dan preventif.

Penguatan kemitraan lintas sektor menjadi kunci untuk mewujudkan peningkatan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan. Rumah sakit pemerintah, yang juga berperan sebagai rumah sakit pendidikan kedokteran, memiliki posisi strategis dalam membangun jejaring kemitraan dengan instansi pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi profesi, dan komunitas. Melalui program tanggung jawab social (CSR) rumah sakit dalam kegiatan promosi kesehatan

rumah sakit dapat menjembatani kesenjangan pelayanan kesehatan dengan memberikan edukasi, skrining, dan pendampingan berkelanjutan bagi kelompok rentan.

Kegiatan CSR dalam bidang kesehatan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat pemberdayaan masyarakat tentang pencegahan dan pengelolaan penyakit kronis, tetapi juga memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dengan kegiatan edukasi berupa penyuluhan tentang penyakit kronis, edukasi kesehatan reproduksi, pemberian vaksinasi gratis dan penyulugan gizi juga edukasi di sekolah-sekolah. Sinergi ini mendukung peran rumah sakit pendidikan sebagai pusat pengembangan ilmu kesewhatan sekaligus pelayan publik yang humanis.

Dengan mengintegrasikan penguatan kemitraan dan Pendidikan Kesehatan dalam kegiatan CSR, RSUP Prof Ngoerah dapat memperluas jangkauan layanan, mengoptimalkan sumber daya, serta memberikan dampak nyata dalam menurunkan beban penyakit kronis dan degeneratif pada masyarakat rentan dan dan berisiko mendapatkan penyakit dimasyarakat akibat perilaku hidup sehat yang belum efektif diterapkan. Upaya ini sejalan dengan visi pembangunan kesehatan nasional menuju masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan berdaya.

3. TUJUAN

Tujuan melakukan kegiatan tanggung jawab social sebagai rumah sakit pusat rujukan dan rumah sakit Pendidikan:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Masyarakat.

Memberikan informasi yang benar dan mudah dipahami tentang pencegahan, deteksi dini, dan pengelolaan penyakit kronis sehingga masyarakat mampu mengambil keputusan kesehatan yang tepat.

2. Mendorong perubahan perilaku sehat.

Mengedukasi masyarakat agar menerapkan pola hidup sehat, seperti menjaga pola makan, berolahraga, mengelola stres, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

3. Mengurangi risiko dan beban penyakit.

Melalui pengetahuan yang memadai, masyarakat rentan dapat mengurangi faktor risiko yang memicu penyakit kronis dan degeneratif, sehingga menurunkan angka kesakitan dan komplikasi.

4. Memperkuat akses layanan Kesehatan.

Menyediakan informasi mengenai fasilitas kesehatan, program skrining, dan mekanisme rujukan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan pertolongan medis sesuai kebutuhannya.

5. Memberdayakan masyarakat rentan.

Memberikan keterampilan praktis, seperti pengelolaan penyakit di rumah, pemantauan mandiri tekanan darah atau gula darah, dan menjaga kebersihan tangan, sehingga mereka lebih mandiri dalam menjaga kesehatannya.

6. Mendukung peran rumah sakit sebagai pelayan publik dan rumah sakit Pendidikan.

CSR menjadi sarana bagi rumah sakit untuk mengaplikasikan ilmu kesehatan dan memperkuat hubungan dengan komunitas, sekaligus memberi kesempatan bagi tenaga kesehatan dan peserta didik untuk terlibat langsung dalam pelayanan masyarakat.

4. LANGKAH-LANGKAH

Langkah-langkah kegiatan CSR dengan edukasi dan penyuluhan kesehatan untuk masyarakat rentan yang terdampak penyakit kronis dan degenerative serta upaya pencegahan risiko terkena penyakit.

1. Perencanaan dan Penentuan Sasaran

Identifikasi kelompok sasaran: Menentukan lokasi dan komunitas yang menjadi target, seperti masyarakat di daerah padat penduduk, wilayah dengan akses kesehatan terbatas, lansia, atau penderita penyakit kronis dan juga sekolah-sekolah. Identifikasi ini seringkali sudah didahului oleh adanya informasi dari pasien saat mendapatkan penyuluhan di poklinik oleh tim PKRS dari RSUP Prof Ngoerah dan meminta tim PKRS untuk memberikan penyuluhan dan edukasi di wilayahnya, adanya permintaan dari suatu kantor desa atau sekolah-sekolah, juga adanya permintaan dari para dokter dan pegawai RSUP Prof Ngoerah. Analisis kebutuhan kesehatan: Melakukan survei singkat untuk mengetahui tingkat pengetahuan, perilaku, dan kebutuhan spesifik masyarakat terkait penyakit kronis dan degenerative dan kebutuhan masyarakatnya serta mengidentifikasi aktifitas penyuluhan dan edukasi yang sudah mereka peroleh sebelumnya.

Koordinasi internal rumah sakit: Membentuk tim pelaksana CSR yang melibatkan tenaga medis, perawat, tenaga Kesehatan lainnya, para dokter residen dan narasumber sesuai kebutuhan materi penyuluhan/ edukasi.

2. Penguatan Kemitraan dan Jejaring

Kolaborasi lintas sektor dan Internal RS: kegiatan kolaborasi dilaksanakan dengan menggandeng PERGEMI, Perhimpunan Gerontologi Medik Indonesia; PERSADIA, Persatuan Diabetes Indonesia; AZLI, Perhimpunan Alzheimer's Indonesia; PERNEFRI, Perhimpunan Nefrologi Indonesia; tim internal RSUP Ngoerah seperti Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi; pendanaan didukung oleh RSUP Ngoerah, Koperasi KPN Kamadhuk dan Yayasan Sahaja Dharma Sejahtera

3. Persiapan Materi Edukasi dan Media Pendukung

- a. Materi penyuluhan disusun oleh narasumber yang kemudian materi diskusikan lagi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat target dengan bahasa yang mudah dipahami dan visual yang menarik.
- b. Materi meliputi: pengertian penyakit, faktor risiko, tanda gejala, pencegahan, pengelolaan mandiri, dan akses layanan Kesehatan, pencegahan terjadinya infeksi karena kurangnya personal hygiene
- c. Menyiapkan media pendukung seperti leaflet, poster, video edukasi, dan alat peraga kesehatan.

4. Metode Edukasi dan Penyuluhan

Metode tatap muka: Mengadakan penyuluhan langsung di balai desa, sekolah, tempat ibadah, atau area publik yang mudah dijangkau.

Metode kelompok kecil: Diskusi interaktif dan tanya jawab agar peserta dapat memahami dan mempraktikkan informasi yang diberikan.

Simulasi dan demonstrasi Melatih peserta cara memantau tekanan darah, mengukur gula darah, membuat menu sehat, atau latihan fisik sederhana.

Konsultasi kesehatan: Memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkonsultasi langsung dengan tenaga medis terkait kondisi kesehatan mereka.

5. Kegiatan Skrining dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis

- a. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh, dan pemeriksaan kesehatan dasar lainnya, memberikan imunisasi gratis

- b. Memberikan rujukan ke fasilitas kesehatan bila ditemukan peserta dengan indikasi penyakit kronis yang memerlukan penanganan lebih lanjut.

6. Monitoring dan Evaluasi

Mengevaluasi efektivitas materi, metode penyuluhan, dan dampak kegiatan terhadap pengetahuan serta perilaku masyarakat.

5. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan CSR yang dilakukan melalui penguatan kemitraan dengan edukasi dan penyuluhan kesehatan untuk masyarakat rentan antara lain:

1. Memperingati Hari Kanker Sedunia (WCD) yang jatuh pada tanggal 4 Februari

Bekerjasama dengan Instalasi Kanker Terpadu mengadakan Edukasi ke SMAN 1 Denpasar membawakan materi mengenai **“Resiko Kanker Paru pada Perokok atau Vaping”** oleh dr. Ida Ayu Jasminarti, Sp. P(K) Onk. Serta edukasi ke SMPN 1 Denpasar membawakan materi mengenai Pentingnya Vaksinasi HPV untuk Mencegah Kanker Servik oleh dr. Kade Yudi Saspriyana, Sp. OG, Subsp. Onk. Dengan total peserta kurang lebih masing - masing sekolah sebanyak 125 orang. Dana yang digunakan berasal dari Anggaran Rumah Sakit Ngoerah yang telah diajukan sebelumnya melalui Proposal Kegiatan.

Kegiatan Edukasi ini mendapatkan apresiasi yang baik dan antusias dengan banyak pertanyaan yang diajukan oleh para siswa. Program yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pelaksanaan edukasi yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit kanker paru maupun kanker servik. Foto Kegiatan terlampir.

2. Memperingati Hari Ginjal Sedunia (WKD) yang jatuh pada tanggal 13 Maret RS ngoerah Bekerja sama dengan PERNEFRI (Perhimpunan Nefrologi Indonesia) dan KSM Penyakit Dalam Mengadakan sarasehan pasien dan lomba cerdas cermat siswa SMA seluruh Denpasar dengan target peserta pasien HD dan Transplantasi dan siswa SMA seluruh Denpasar sebanyak 150 orang. Kegiatan dilaksanakan di Level 21 Mall Denpasar dengan pembicara Prof. Dr.dr. I Gde Raka Widiani, Sp.PD, KGH dan Dr. Dr. Gede Wirya Kusuma Duarsa, Sp. U (K) dengan materi **“Cangkok Ginjal Sebagai Harapan Baru Pasien Gagal Ginjal”**.

Kegiatan yang telah dilaksanakan mendapatkan apresiasi yang baik dari peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan sehingga tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya menjaga gaya hidup sehat, meningkatkan kepedulian dan melakukan pencegahan sehingga nantinya dapat menurunkan kejadian penyakit ginjal serta mendorong perilaku preventif dalam mencegah keparahan penyakit ginjal. Pendanaan kegiatan ini berasal dari Anggaran RS Ngoerah. Dokumentasi terlampir.

3. Memperingati Hari Lanjut Usia (HALUN) yang jatuh pada tanggal 29 Mei RS Ngoerah bekerjasama dengan KSM Penyakit Dalam, PERGEMI (Perhimpunan Gerontologi Medik) Cabang Bali, Yayasan Sahaja Dharma Sejahtera, IPEGRI (iKATAN perawat Geriatri Indonesia) Bali, ALZI (Alzheimer Indonesia) Chapter Bali. Mengadakan **Bakti Sosial** ke Desa Tribuana Karangasem Bali. Kegiatan dihadiri oleh kurang lebih 100 Lansia yang antusias untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat memperhatikan kesehatan lansia agar tetap sehat mandiri, tetap produktif dan tetap aktif sehingga dapat menikmati usia senjanya dengan penuh semangat dan bahagia. Dokumentasi terlampir .
4. Edukasi mengenai **“Diabetes Tipe I : Terapi Gizi Pada Anak dan Remaja”** di SD 8 Dauh Puri Kelod Denpasar. Dengan Narasumber dari bagian Gizi yaitu Ni Putu Ayu Devy Ratna Ningrum, S.Tr.Gizi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai apa penyebab, ciri - ciri Diabetes Tipe 1, bagaimana cara pencegahannya. Edukasi diikuti oleh kurang lebih 75 peserta didik. Dana yang digunakan berasal dari Anggaran Rumah Sakit Ngoerah. Antusias peserta didik terlihat dengan banyak bertanya dan menjawab semua kuiz yang disiapkan dengan semangat. Dokumentasi terlampir
5. Edukasi mengenai **“Kesehatan Jiwa Remaja”** di SMAN 4 Denpasar yang dibawakan oleh dr. Ni Made Leni, Sp. KJ. Dalam rangka MPLS(Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) Bertujuan untuk mewujudkan remaja yang sehat secara mental dan menurunkan kasus depresi yang disebabkan oleh bullying dan penggunaan NAPZA. Diikuti oleh 433 orang siswa. Siswa yang antusias bertanya dan menjawab kuiz yang telah disiapkan oleh panitia membuktikan bahwa kegiatan edukasi ini bermanfaat bagi para siswa maupun guru. Dana yang digunakan juga berasal dari RS Ngoerah. Dokumentasi terlampir
6. Memperingati hari Diabetes Sedunia yang jatuh pada tanggal 14 November RS Ngoerah bekerja sama dengan KSM Interna, PERSADIA (Persatuan Diabetes Indonesia) Cabang Bali, mengadakan edukasi dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat di Banjar

Umasari Ubung Kaja kurang lebih 70 orang. Edukasi mengenai “**Penyakit Kencing Manis dan Pencegahannya**” dibawakan oleh dr. I Made Siswadi Semadi, Sp. PD, KEMD, M.Biomed Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Kelian Banjar Ubung Kaja dan masyarakat banjar Umasari dan diharapkan agar kegiatan ini bisa berjalan berkesinambungan. Dana yang digunakan berasal dari Anggaran RS Ngoerah. Dokumentasi terlampir

7. Edukasi mengenai **Demensia Alzheimer** pada Lansia Werdha Sancaya Br. Tainsiat Denpasar yang dibawakan oleh Dr.dr.Ketut Widyastuti, Sp. N (K). Yang melatarbelakangi diadakan edukasi ini adalah banyaknya lansia yang mengalami Demensia sehingga perlu adanya edukasi mengenai penyebab, gejala dan bagaimana cara untuk mencegah Demensia Alzheimer sehingga tercipta lansia yang bahagia, sejahtera dan produktif. Kegiatan disambut dengan antusias para lansia, dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para lansia. Dan diharapkan kegiatan ini bisa dilaksanakan secara rutin. Dokumentasi terlampir.
8. *Fit and Fun Screening World Cancer Day 2025*, Bekerjasama dengan Instalasi Kanker Terpadu mengadakan edukasi dan pemeriksaan kesehatan gratis di Amphiteater Area Living World Mall. Mengundang Mitra Kerjasama dan RS Jejaring, Social Community, Komunitas Peduli Kanker, Cancer Survivor, Masyarakat Pengunjung Living World Mall. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait Kanker. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh pengunjung Mall. Dokumentasi Terlampir.
9. Kegiatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) bekerjasama dengan KSM Penyakit Dalam, PERGEMI (Perhimpunan Gerontologi Medik) Cabang Bali, Yayasan Sahaja Dharma Sejahtera, IPEGGERI (iKATAN perawat Geriatri Indonesia) Bali, ALZI (Alzheimer Indonesia) Chapter Bali dan gabungan dari KSM Mata, THT, Kesehatan Jiwa, dan Gizi Klinik. Mengadakan **Bakti Sosial** ke Desa Mendoyo Dauh Tukad Jembrana Bali. Serta melaksanakan home visit sebanyak 10 lansia dengan memberikan bantuan berupa Sembako. Pembiayaan kegiatan berasal dari anggaran RS Ngoerah, Koperasi Kamadhuk dan Yayasan Sahaja Dharma Sejahtera. Diharapkan dari kegiatan ini dapat memberikan akses pelayanan kesehatan bagi para lansia sehingga mereka merasa diperhatikan serta dapat mewujudkan lansia agar tetap sehat, mandiri dan tetap produktif.

6. KESIMPULAN

Kegiatan CSR bukan semata-mata memberi namun merupakan suatu kontribusi dan komitmen nyata yang dilakukan Rumah Sakit pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program pemeriksaan kesehatan gratis dan edukasi kesehatan telah membantu masyarakat yang kurang mampu mendapatkan layanan medis yang layak, serta membangun hubungan positif dengan komunitas melalui kolaborasi dengan sekolah, yayasan, mitra dan jejaring dan organisasi lainnya yang memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar serta membangun citra positif sebagai institusi yang peduli.

Evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, partisipasi aktif warga dengan memberikan feedback yang baik setelah diadakannya edukasi, antusiasme peserta baik dari murid SMA terkait Kesehatan jiwa para remaja dan para peserta lainnya di setiap kegiatan penyuluhan dan edukasi yang dilakukan. Materi yang digunakan mudah diterima oleh Masyarakat, tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap materi karena sudah menggunakan Bahasa awan dengan materi dari perkembangan ilmu dan paraktek terkini. Metode yang digunakan dengan pertemuan langsung berupa ceramah, diskusi dan memberikan contoh/ simulasi yang mudah dilihat dan diulang oleh beberapa peserta baik berupa umpan balik berupa jawaban pertanyaan maupun cara melakukan suatu tindakan simple.

7. LAMPIRAN

1. Kegiatan World Cancer Day

















2. HALUN (Hari Lanjut Usia Nasional)



Rayakan HLUN 2025, RS Ngoerah Dekatkan Layanan Kesehatan untuk Lansia di Jembrana

JEMBRANA-Pajar Bali

Dalam rangka memperingati Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2025, RSUP Prof. Dr. I. G.N.G. Ngoerah menunjukkan komitmen nyata dalam mendekatkan layanan kesehatan bagi para lansia. Melalui sebuah bakti sosial pemeriksaan kesehatan gratis yang digelar di Desa Mendoyo Dauh Tukad, Jembrana, antusiasme masyarakat begitu terasa, menyambut hangat inisiatif mulia ini.

Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Dr. I Gusti Ngurah Ketut Sukadarma, S.Kip, M.Kes, selaku Direktur Layanan Operasional RS Ngoerah. Dalam sambutannya, Dr. Sukadarma menegaskan bahwa rumah sakit tidak hanya bersani, tetapi juga bertindak dalam memberikan pelayanan kesehatan yang inklusif. "Kami telah menerjunkan tim dokter yang khusus menangani kasus-kasus geriatri, bukan hanya memberikan pelayanan di balai banjar, tetapi juga jemput bola langsung ke rumah warga yang tidak dapat hadir karena kondisi



Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional 2025, RS Ngoerah gelar bakti sosial di Jembrana

kesehatan," ujarnya, menunjukkan dedikasi tim medis yang luar biasa.

Dipimpin oleh Dr. dr. I Gusti Putu Suka Aryana, SpPD-NGer, FINASIM, yang juga seorang dokter spesialis penyakit dalam konsultan geriatri, kegiatan ini menekankan pentingnya deteksi dini. Dr. Suka Aryana menghimbau para lansia untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan. "Pemeriksaan rutin sangat penting agar keluhan dan penyakit dapat dideteksi

sejak dini, sehingga penanganan bisa lebih cepat dan tepat," katanya, mengingatkan bahwa pencegahan adalah kunci kualitas hidup di usia senja.

Sejak pagi hari, suasana di Desa Mendoyo Dauh Tukad sudah ramai dengan kehadiran para lansia yang ingin memeriksakan kesehatannya. Antusiasme ini disambut baik oleh Perbekel Desa Mendoyo Dauh Tukad, Gusti Putu Ediana, yang menyampaikan apresiasinya kepada RS Ngoerah. "Kami san-

gat berterima kasih atas inisiatif pelayanan kesehatan langsung ke masyarakat ini. Kami berharap kegiatan semacam ini dapat terus berlanjut sebagai bentuk kepedulian terhadap para lansia," tutur Ediana, menyiratkan harapan akan keberlanjutan program serupa.

Beragam layanan kesehatan tersedia dalam bakti sosial ini, mencakup pemeriksaan mata, THT, pengukuran tekanan darah, cek gula darah, kolesterol, hingga konsultasi dengan dokter ahli. Tidak hanya itu, edukasi kesehatan yang relevan bagi usia lanjut dan senam lansia juga turut diadakan, melengkapi rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia secara holistik.

Kegiatan ini secara nyata menjadi bukti komitmen RS Ngoerah dalam memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh. Tidak hanya berfokus pada pengobatan, tetapi juga pada pencegahan dan edukasi, memastikan para lansia mendapatkan perhatian yang layak. M-001



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL DOKUMEN:

**PENGUATAN KEMITRAAN DAN PENGETAHUAN KESEHATAN MASYARAKAT
RENTAN DAN BERESIKO TAHUN 2024-2025**

Disetujui,
Plt. Direktur Utama, 

dr. I Wayan Sudana, M.Kes